

ABSTRAK

Qira'at sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya hadis-hadis yang menjelaskan tentang proses turunnya sab'ah ahruf (tujuh bacaan), *Qira'at* berasal dari bahasa Arab yang berarti "*bacaan*" secara konotasi *qira'at* dapat diartikan "*beberapa pembaca*" maksud beberapa pembaca ditujukan kepada para Imam *qira'at* itu sendiri. Ilmu *qira'at* berkembang sampai hari ini, akan tetapi awal masuknya *qira'at* di Indonesia sendiri terhitung sejak abad ke 18M. Dan *qira'at* yang berkembang pesat sampai saat ini adalah *qira'at* Imam 'Ashim riwayat Hafs, perkembangan tersebut menjadi masalah, karena kurangnya edukasi terhadap keberadaan *qira'at* lainnya sehingga memunculkan perselisihan dan kesalah pahaman ketika ada orang yang membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *qira'at* selain *qira'at* Imam 'Ashim riwayat Hafs.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui metode pembelajaran *Qira'at* Ashim Riwayat hafs di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif berlandaskan pada data lapangan dan studi pustaka, menggunakan pendekatan fenomenologis. pendekatan fenomenologis sendiri digunakan dengan tujuan untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran *qira'ah ashim* di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor dalam mempelajari ilmu *qira'at* yaitu menggunakan metode ceramah, metode jama'i, dan metode talaqqi dan ada beberapa metode yang hanya ada di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor. Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik dan maksimal Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor membuat sebuah buku yang mengkaji tentang kaidah-kaidah *qira'ah ashim* dengan judul *ushul qira'ah ashim* yang dibuat langsung oleh pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor yaitu Kh. Ayatullah. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mempelajari *qira'at ashim* sudah efektif hal tersebut berdasarkan hasil pembelajaran yang mampu membuat pelajar dengan waktu singkat dapat memahami dan mempraktikan ilmu *qira'ah ashim*, dan dalam pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Nurul Furqon Bogor terdapat dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung: Pengajar yang dalam hal ini KH. Ayatullah menggunakan metode pembelajaran *ceramah, jama'i, dan talaqqi* yang mana metode-metode tersebut cocok dengan karakter santri ditambah dengan metode khusus yang dibuat oleh KH. Ayatullah, Tersedianya media penunjang pembelajaran *qira'ah ashim* seperti *mushaf* dan buku *ushul qira'ah ashim*, adanya sarana yang baik, dan diadakannya ujian akhir beserta acara khataman. kemudian faktor penghambat yaitu: Pesantren sering mengadakan kerja bakti diluar kegiatan pembelajaran yang membuat tenaga santri terkuras sehingga kelelahan, Banyaknya khilaf yang terdapat pada Ilmu *qira'ah ashim* sehingga membuat santri pada awal pembelajaran sulit menghafal *khilaf* dan mempraktikkannya.

Kata Kunci: *Qira'ah ashim, Metode, Pembelajaran*